

ABSTRAK

Agnes Eirine, 2025. Gereja Katolik Gregorius Agung di Kota Jambi 2001-2017. Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (1) Padhil Hudaya, S.Pd., M.A. (2) Denny Defrianti, S.Sos., M.Pd.

Perkembangan gereja katolik di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kolonialisme serta interaksi dengan budaya lokal. Di Kota Jambi, penyebaran agama katolik mulai berkembang sejak abad ke-19 melalui peran para misionaris yang tidak hanya menyebarkan ajaran iman, tetapi juga berkontribusi dalam bidang pendidikan dan sosial. Kehadiran etnis batak pada tahun 1930-an turut memperkuat komunitas katolik dan memperkaya keragaman budaya di wilayah tersebut. Pertumbuhan jumlah umat kemudian mendorong berdirinya gereja katolik St. Gregorius Agung sebagai paroki baru yang terpisah dari paroki St. Teresia. Gereja ini menjadi simbol perkembangan iman umat katolik sekaligus wujud nyata inkulturasi budaya dan toleransi antarumat beragama di Kota Jambi.

Adapun permasalahan yang akan menjadi perhatian dalam melakukan penelitian ini adalah bagaimana berdirinya gereja katolik St. Gregorius Agung di Kota Jambi, bagaimana dampak gereja St. Gregorius Agung di Kota Jambi, dan inkulturasi yang terjadi di gereja St. Gregorius Agung di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berdirinya gereja St. Gregorius Agung, serta dampak dan inkulturasi budaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah ialah pemilihan topik, heuristik (pencarian sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (penulisan). Adapun sumber yang digunakan penulisan ialah wawancara, studi pustaka, dan arsip.

Hasil penelitian ini adalah kehadiran gereja St. Gregorius Agung memberikan dampak yang luas bagi umat katolik maupun masyarakat sekitar. Pertama, gereja berfungsi sebagai pusat liturgi dan pembinaan iman, termasuk melalui kegiatan inkulturasi budaya. Kedua, gereja turut mendorong perkembangan sosial ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja, pelatihan keterampilan, serta penyelenggaraan kegiatan komunitas. Ketiga, keberadaannya memperkuat semangat kerukunan antarumat beragama di Jambi. pembangunan gereja St. Gregorius Agung bukan hanya perwujudan kebutuhan rohani umat katolik, tetapi juga simbol keberagaman dan toleransi di Kota Jambi. perjuangan panjang umat dalam menghadapi penolakan dan tantangan menjadi bukti komitmen iman yang kokoh sekaligus teladan dalam mewujudkan nilai Pancasila, khususnya persatuan dan kerukunan dalam masyarakat multikultural.

Kata Kunci: *Gereja St. Gregorius Agung, Dampak, Inkulturasi Budaya*

